

RINGKASAN

Jamaruas Saruksuk, “Uji Komposisi Media Tumbuh dan Interval Waktu Pemberian Air Rebusan Ikan Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Polibag”, dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si., sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan komposisi media tumbuh dan interval pemberian air rebusan ikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit kakao di polibag.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manduamas Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah dengan ketinggian tempat 13 meter dari permukaan laut. Topografi penelitian rata dengan jenis tanah Aluvial dan pH sekitar 6,5-7,2. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2003 sampai dengan bulan Maret 2004.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu: faktor pertama adalah uji komposisi media tumbuh dengan notasi (M), terdiri dari tiga taraf perlakuan yaitu : M_1 = komposisi media tumbuh top soil + serbuk gergaji, M_2 = komposisi media tumbuhan top soil + serbuk sabut kelapa dan M_3 = komposisi media tumbuh top soil + sekam padi. Faktor kedua adalah faktor interval waktu pemberian air rebusan ikan dengan notasi (A), terdiri dari empat taraf perlakuan yaitu A_0 =

tanpa pemberian air rebusan ikan, A_1 = pemberian rebusan ikan setiap 2 hari sekali, A_2 = pemberian air rebusan ikan setiap 4 hari sekali, A_3 = pemberian air rebusan ikan setiap 6 hari sekali.

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm) dan berat basah tanaman (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air rebusan ikan tawar menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit coklat di pembibitan. Pengaruh ini dapat dilihat pada parameter tinggi tanaman diameter batang dan berat basah tanaman. Perlakuan komposisi media tumbuh berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit coklat. Pengaruh ini dapat dilihat pada parameter tinggi tanaman, diameter batang dan berat basah tanaman.

Interaksi antara perlakuan komposisi media tumbuh dan interval waktu pemberian air rebusan ikan menunjukkan pengaruh yang tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati. Hal ini terjadi karena perlakuan bekerja secara sendiri-sendiri tanpa berinteraksi.